

**INDEKS INTEGRITAS DAN PENYELESAIAN TINDAK LANJUT: STUDI
TENTANG AKUNTABILITAS PEMERINTAH DAERAH**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DIAN AYU LESTARI

NIM : 126231099

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR
INDEKS INTEGRITAS DAN PENYELESAIAN TINDAK LANJUT: STUDI
TENTANG AKUNTABILITAS PEMERINTAH DAERAH



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DIAN AYU LESTARI

NIM : 126231099

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2024

**INDEKS INTEGRITAS DAN PENYELESAIAN TINDAK LANJUT: STUDI
TENTANG AKUNTABILITAS PEMERINTAH DAERAH**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Dian Ayu Lestari
126231099

Disetujui Oleh:

Pembimbing



F. X. Kurriawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara indeks integritas dan tingkat penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan pada 541 pemerintah daerah di Indonesia. Dengan menggunakan data dari Survei Penilaian Integritas (SPI) 2023 dan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) BPK Semester II 2023, penelitian ini menganalisis bagaimana penilaian internal, penilaian eksternal, evaluasi eksper, dan prevalensi korupsi memengaruhi akuntabilitas organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks penilaian internal ($\beta = 0,465$, $p < 0,001$) dan indeks evaluasi eksper ($\beta = 0,226$, $p < 0,001$) secara signifikan memengaruhi tingkat penyelesaian tindak lanjut, sementara prevalensi korupsi memberikan dampak negatif ($\beta = -0,150$, $p < 0,001$). Secara khusus, indeks penilaian eksternal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan ($\beta = -0,007$, $p = 0,844$). Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa budaya organisasi dan pengawasan oleh eksper berperan penting dalam meningkatkan pelaksanaan rekomendasi hasil pemeriksaan, sedangkan korupsi menghambat mekanisme akuntabilitas. Hasil penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana ukuran integritas memengaruhi hasil tata kelola dan menawarkan implikasi praktis untuk memperkuat akuntabilitas di pemerintah daerah.

Kata Kunci: Indeks integritas, rekomendasi hasil pemeriksaan, pemerintah daerah, prevalensi korupsi, akuntabilitas organisasi, penilaian internal, evaluasi eksper, tata kelola, Indonesia

ABSTRACT

This study examines the relationship between integrity indices and follow-up completion rates on audit recommendations across 541 local governments in Indonesia. Using data from the 2023 Integrity Assessment Survey (SPI) and BPK's Summary of Semester Audit Reports (IHPS) 2023 Semester II, the research analyzes how internal assessments, external assessments, expert evaluations, and corruption prevalence influence organizational accountability. The findings reveal that internal assessment index ($\beta = 0.465$, $p < 0.001$) and expert evaluation index ($\beta = 0.226$, $p < 0.001$) significantly predict follow-up completion rates, while corruption prevalence shows a negative impact ($\beta = -0.150$, $p < 0.001$). Notably, the external assessment index demonstrates no significant influence ($\beta = -0.007$, $p = 0.844$). The study provides empirical evidence that organizational culture and expert oversight play crucial roles in improving audit recommendation implementation, while corruption hinders accountability mechanisms. These findings contribute to understanding how integrity measures influence governance outcomes and offer practical implications for strengthening accountability in local governments.

Keywords: *Integrity indices, audit recommendations, local government, corruption prevalence, organizational accountability, internal assessment, expert evaluation, governance, Indonesia*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Prof. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, M.Si, Akt., CPI, CA, CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Bapak F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Keluarga dan teman serta sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 27 Desember 2024

Dian Ayu Lestari

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Tantangan Korupsi dan Peran Integritas dalam Tata Kelola.....	7
2.2 Mengukur Korupsi dan Integritas	8
2.3 Indeks Integritas sebagai Penentu Akuntabilitas.....	8
2.4 Tantangan dalam Menerapkan Langkah-langkah Anti Korupsi.....	9
2.5 Relevansi terhadap Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan.....	10
2.6 Pengembangan Hipotesis.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Pengumpulan Data.....	16
3.2 Populasi dan Sampel.....	16
3.3 Pendekatan Analisis.....	17
3.4 Variabel.....	18
3.5 Kerangka Konseptual.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Hasil Penelitian.....	20
4.2 Pembahasan.....	24
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1 Simpulan.....	31
5.2 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	18
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	21
Tabel 4.2 Hasil Analisis Korelasi.....	23
Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	19
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

1.1.1 Tantangan Korupsi dan Peran Integritas dalam Tata Kelola

Korupsi tetap menjadi isu global yang signifikan, yang memberikan dampak serius terhadap tata kelola, pembangunan ekonomi, dan kepercayaan publik. Korupsi mengganggu alokasi sumber daya, menurunkan kualitas layanan publik, dan meningkatkan biaya transaksi, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan kepercayaan terhadap institusi pemerintah (Alfada, 2019). Di Indonesia, korupsi terlihat dengan jelas di pemerintah daerah dengan karakteristik praktik seperti suap, nepotisme, dan penyalahgunaan wewenang. Praktik-praktik ini menghambat penyediaan layanan publik dan memperburuk efisiensi tata kelola (Utami, 2022).

Untuk melawan korupsi, Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai strategi, termasuk pembentukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan peluncuran inisiatif antikorupsi. Salah satu yang merupakan upaya penting adalah Survei Penilaian Integritas (SPI), yang bertujuan untuk menilai dan meningkatkan integritas institusional di kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah. SPI menggunakan pendekatan multidimensi untuk mengevaluasi risiko korupsi dengan mengintegrasikan penilaian internal (perspektif dari pegawai), umpan balik eksternal (dari pengguna layanan), dan evaluasi eksper. Survei ini juga mencakup pengukuran seperti prevalensi korupsi untuk memberikan pandangan holistik tentang tantangan integritas (Wati, 2024).

Meski berbagai cara telah dilakukan, korupsi masih mengakar kuat. Hasil SPI 2023 menunjukkan bahwa Indeks Integritas Nasional Indonesia berada di angka 70,97 dari 100, yang mengkategorikan negara ini sebagai "rentan" terhadap risiko korupsi. Skor ini mencerminkan penurunan dari tahun-tahun sebelumnya, melihat tantangan yang berkelanjutan dalam mengatasi masalah sistematis seperti nepotisme dalam manajemen sumber daya manusia, ketidakefisienan dalam proses pengadaan, dan penyalahgunaan pendanaan masyarakat (Cahyani, 2023). Survei ini menekankan pentingnya kerangka

etika yang lebih kuat, meningkatkan mekanisme transparansi, dan aksi tindak lanjut yang efektif terhadap rekomendasi hasil pemeriksaan (Ishak et al., 2020).

Dalam hal ini, penting untuk memahami hubungan antara indeks integritas dan tingkat penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan. Pemerintah daerah memegang peranan penting dalam melaksanakan langkah-langkah antikorupsi dan memastikan akuntabilitas. Penelitian ini menganalisis bagaimana penilaian internal, umpan balik eksternal, evaluasi eksper, dan prevalensi korupsi memengaruhi aksi tindak lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan guna meningkatkan tata kelola dan mengurangi risiko korupsi di tingkat daerah (Aswar et al., 2020).

1.1.2 Dampak Indeks Integritas yang tidak jelas terhadap Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan

Meskipun berbagai cara antikorupsi telah diterapkan secara global, termasuk di Indonesia, efektivitas upaya ini dalam mengurangi risiko korupsi dan meningkatkan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan masih belum jelas. Korupsi terus merusak struktur tata kelola, terutama di tingkat pemerintah daerah, di mana praktik seperti suap, nepotisme, dan penyalahgunaan wewenang masih sering terjadi. Masalah-masalah ini tidak hanya menghambat penyediaan layanan publik tetapi juga merusak kepercayaan publik dan akuntabilitas (Khairudin et al., 2023).

Pemerintah Indonesia telah mengembangkan media seperti Survei Penilaian Integritas (SPI) untuk mengevaluasi risiko korupsi dan integritas institusional. SPI menggunakan pendekatan multidimensi yang mencakup penilaian internal (umpan balik dari pegawai), evaluasi eksternal (pengguna layanan), pendapat eksper, dan pengukuran terkait prevalensi korupsi. Namun, hubungan antara indeks integritas ini—skor penilaian internal, umpan balik eksternal, evaluasi eksper, dan prevalensi korupsi—dengan persentase penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan masih belum banyak dilakukan penelitian (Khairi, 2018).

Kesenjangan pemahaman ini penting, karena tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan merupakan indikator utama akuntabilitas dan transparansi organisasi. Meskipun SPI memberikan pengetahuan berharga tentang risiko korupsi, kemampuannya

untuk memprediksi atau memengaruhi hasil nyata, seperti tingkat penyelesaian tindak lanjut belum sepenuhnya diuji. Selain itu, hasil SPI 2023 menunjukkan penurunan Indeks Integritas Nasional Indonesia menjadi 70,97, yang mengkategorikan Indonesia "rentan" terhadap risiko korupsi. Penurunan ini memperlihatkan kebutuhan darurat akan strategi berdasarkan bukti untuk memperkuat mekanisme tata kelola (Yanto & Adrison, 2020).

Memahami bagaimana indeks integritas memengaruhi tindak lanjut sangat penting untuk merancang kebijakan antikorupsi yang efektif. Pemahaman ini memberikan dasar bagi pemerintah daerah untuk memprioritaskan area yang memerlukan perbaikan dan mengalokasikan sumber daya secara efisien. Selain itu, hubungan ini dapat memperkaya kerangka tata kelola yang lebih luas dengan mengidentifikasi dimensi integritas—seperti perilaku pegawai, persepsi publik, atau evaluasi eksper—yang memiliki dampak paling signifikan terhadap akuntabilitas organisasi (Srirejeki & Putri, 2022).

1.1.3 Menganalisis Dampak Indeks Integritas terhadap Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara indeks integritas dan persentase penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan di pemerintah daerah. Secara khusus, penelitian ini menganalisis pengaruh empat dimensi utama integritas: indeks penilaian internal, indeks penilaian eksternal, indeks evaluasi eksper, dan prevalensi korupsi terhadap efektivitas aksi tindak lanjut. Dengan mengkaji variabel-variabel ini, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana integritas institusional memengaruhi akuntabilitas organisasi.

Selain itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi dimensi integritas mana yang paling signifikan memengaruhi tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan. Pemahaman tentang faktor-faktor penting ini akan membantu pemerintah daerah memprioritaskan area tertentu untuk perbaikan dan mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif. Sebagai contoh, penilaian internal dapat mengungkapkan kesenjangan dalam kepatuhan atau perilaku etis pegawai, sementara umpan balik eksternal dapat menunjukkan persepsi publik tentang keadilan dan transparansi dalam penyediaan layanan. Evaluasi eksper dan pengukuran prevalensi korupsi dapat memberikan wawasan tambahan mengenai risiko sistemik dan kerentanan.

Pada akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk mendukung penyusunan kebijakan yang berdasarkan bukti dengan menawarkan pengetahuan empiris tentang peran integritas dalam meningkatkan tata kelola. Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi pada strategi untuk memperkuat kerangka institusional, meningkatkan mekanisme akuntabilitas, dan mengurangi risiko korupsi di tingkat pemerintah daerah. Dengan demikian, penelitian ini mendukung upaya yang lebih luas untuk mendorong transparansi, kepercayaan, dan pembangunan berkelanjutan dalam administrasi publik.

1.1.4 Memperkuat Strategi Anti-Korupsi melalui Analisis Pengukuran Integritas

Penelitian ini memiliki nilai penting dalam memperdalam pemahaman tentang hubungan antara indeks integritas dan akuntabilitas organisasi, khususnya di pemerintah daerah. Dengan memberikan bukti empiris, penelitian ini menawarkan dasar yang kuat bagi penyusun kebijakan untuk merancang dan memperbaiki strategi anti-korupsi. Hasil penelitian ini akan membantu mengidentifikasi dimensi integritas kunci seperti penilaian internal, umpan balik eksternal, evaluasi eksper, dan prevalensi korupsi mana yang paling efektif dalam memengaruhi penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan. Pendekatan berdasarkan bukti ini memastikan intervensi kebijakan yang lebih terarah dan berdampak (Melnyk et al., 2021).

Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana pengukuran integritas berhubungan dengan kinerja organisasi. Dengan menganalisis peran indeks-indeks ini dalam mendorong akuntabilitas, penelitian ini menjelaskan melalui mekanisme mana integritas dapat mendorong transparansi, kepercayaan, dan efisiensi dalam institusi publik. Sebagai contoh, penilaian internal dapat mengungkapkan kesenjangan dalam kepatuhan atau perilaku etis di antara pegawai, sementara umpan balik eksternal dapat menunjukkan persepsi publik tentang keadilan dalam penyediaan layanan. Wawasan ini sangat penting untuk memperkuat sistem tata kelola dan mengurangi risiko korupsi (Prabowo, 2020).

Secara lebih luas, penelitian ini memberikan kontribusi pada pembahasan global mengenai tata kelola yang efektif dan kerangka kerja anti-korupsi. Korupsi tetap menjadi tantangan yang terjadi di seluruh dunia, temuan permasalahan dari Indonesia, sebuah negara yang berpartisipasi aktif dalam melaksanakan langkah-langkah anti-korupsi yang

komprehensif seperti SPI diharapkan dapat memberikan pelajaran berharga bagi negara lain. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan multidimensi dalam menilai integritas dan memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kerangka institusional (McVittie & Sambaraju, 2019).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah indeks penilaian internal, indeks penilaian eksternal, indeks evaluasi eksper, prevalensi korupsi berpengaruh terhadap persentase penyelesaian tindak lanjut?
2. Apakah indeks penilaian internal berpengaruh positif terhadap persentase penyelesaian tindak lanjut?
3. Apakah indeks penilaian eksternal berpengaruh positif terhadap persentase penyelesaian tindak lanjut?
4. Apakah indeks evaluasi eksper berpengaruh terhadap persentase penyelesaian tindak lanjut?
5. Apakah prevalensi korupsi berpengaruh negatif terhadap persentase penyelesaian tindak lanjut?
6. Apakah diantara indeks integritas yakni penilaian internal, umpan balik eksternal atau evaluasi eksper berpengaruh terhadap tingkat penyelesaian tindak lanjut?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh indeks penilaian internal, indeks penilaian eksternal, indeks evaluasi eksper, prevalensi korupsi berpengaruh terhadap persentase penyelesaian tindak lanjut.
2. Untuk mengetahui pengaruh indeks penilaian internal terhadap persentase penyelesaian tindak lanjut.
3. Untuk mengetahui pengaruh indeks penilaian eksternal terhadap persentase penyelesaian tindak lanjut.

4. Untuk mengetahui pengaruh indeks evaluasi eksper terhadap persentase penyelesaian tindak lanjut.
5. Untuk mengetahui pengaruh prevalensi korupsi terhadap persentase penyelesaian tindak lanjut.
6. Untuk mengetahui diantara indeks integritas yakni penilaian internal, umpan balik eksternal atau evaluasi eksper mana yang berpengaruh terhadap tingkat penyelesaian tindak lanjut.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai upaya untuk mencegah/memberantas dengan melakukan mitigasi risiko korupsi dan mendorong partisipasi publik secara langsung dalam pencegahan korupsi;
2. Sebagai bahan masukan kepada pemangku kepentingan terkait untuk memperbaiki sistem yang diikuti dengan perbaikan integritas dan standar etika;
3. Sebagai salah satu pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut dan referensi untuk bahan pengembangan penelitian selanjutnya khususnya di bidang auditing; dan
4. Sebagai bahan masukan yang bisa dipertimbangkan untuk mencegah kecurangan di sektor publik, yang menjadi pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfada, A. (2019). The Destructive Effect of Corruption on Economic Growth in Indonesia: A Threshold Model. *Heliyon*, 5(10), e02649. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02649>
- Alhadid, A. Y., & Abu-Rumman, A. H. (2014). The Impact of Green Innovation on Organizational Performance, Environmental Management Behavior as a Moderate Variable: An Analytical Study on Nuqul Group in Jordan. *International Journal of Business and Management*, 9(7). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v9n7p51>
- Ali, S. A. (2024). Development and Validation of Eyes Care Bundle for Mechanically Ventilated Patients. *Critical Care Nursing Quarterly*, 47(3), 202–217. <https://doi.org/10.1097/cnq.0000000000000515>
- Aswar, K., Lovina, & Ermawati, E. (2020). The Effect of Organizational Factors on Performance Measurement in Indonesia Local Governments. *International Journal of Economics and Business Administration*, VIII(Issue 4), 122–131. <https://doi.org/10.35808/ijebe/574>
- Azariy, L. (2014). Integral Potential Effectiveness of Organizational and Technological and Managerial Decisions of Building Object. *Applied Mechanics and Materials*, 584–586, 2230–2232. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/amm.584-586.2230>
- Baker, J., Havlík, P., Beach, R., Leclère, D., Schmid, E., Valin, H., Cole, J., Creason, J., Ohrel, S., & McFarland, J. (2018). Evaluating the Effects of Climate Change on US Agricultural Systems: Sensitivity to Regional Impact and Trade Expansion Scenarios. *Environmental Research Letters*, 13(6), 064019. <https://doi.org/10.1088/1748-9326/aac1c2>
- Bao, Q., Shao, M., & Yang, D. L. (2021). Environmental Regulation, Local Legislation and Pollution Control in China. *Environment and Development Economics*, 1–19. <https://doi.org/10.1017/s1355770x20000431>
- Cahyani, T. D. (2023). Comparative Analysis of the Effectiveness of Punishment Over Corruption in Indonesia and Hong Kong. *Journal of Educational and Social Research*, 13(5), 328. <https://doi.org/10.36941/jesr-2023-0140>
- Cardile, D., Corallo, F., Cappadona, I., Ielo, A., Bramanti, P., Buono, V. L., & Cola, M. C. D. (2023). Auditing the Audits: A Systematic Review on Different Procedures in Telemedicine. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(5), 4484. <https://doi.org/10.3390/ijerph20054484>

- Castro, C., & Lopes, I. C. (2022). E-Government as a Tool in Controlling Corruption. *International Journal of Public Administration*, 46(16), 1137–1150. <https://doi.org/10.1080/01900692.2022.2076695>
- Chen, C., & Ganapati, S. (2021). Do Transparency Mechanisms Reduce Government Corruption? A Meta-Analysis. *International Review of Administrative Sciences*, 89(1), 257–272. <https://doi.org/10.1177/00208523211033236>
- Chen, C., Liu, C., & Lee, J. (2020). Corruption and the Quality of Transportation Infrastructure: Evidence From the US States. *International Review of Administrative Sciences*, 88(2), 552–569. <https://doi.org/10.1177/0020852320953184>
- Choi, J.-W. (2014). E-Government and Corruption: A Cross-Country Survey. *World Political Science*, 10(2), 217–236. <https://doi.org/10.1515/wpsr-2014-0012>
- Christensen, L. (2022). Internal Audit: A Case Study of Impact and Quality of an Internal Control Audit. *International Journal of Auditing*, 26(3), 339–353. <https://doi.org/10.1111/ijau.12280>
- Corrado, G., Corrado, L., & Marazzi, F. (2021). Corruption Bias and Information: A Study in the Lab. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3764864>
- Di, D., Zhang, J., Wei, M., Zhou, H., Yuan, C., Zhang, R., Tong, Y., Liu, J., & Wang, Q. (2022). An Evaluation Index System for Regional Mobile SARS-CoV-2 Virus Nucleic Acid Testing Capacity in China: A Modified Delphi Consensus Study. *BMC Health Services Research*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-022-08446-9>
- Du, Y., Fang, J., & Ping, W. (2021). Ecological Security Evaluation of Marine Ranching Based on DEMATEL-Fuzzy Comprehensive Evaluation. *Mathematical Problems in Engineering*, 2021, 1–14. <https://doi.org/10.1155/2021/6688110>
- Feki, M. (2022). Effects of IS Quality on Firm Performance From the Perspective of a Business Executive: The Role of Business Strategy. *International Journal of Technology and Human Interaction*, 18(1), 1–17. <https://doi.org/10.4018/ijthi.303591>
- Ghaffar, A. (2024). AI Strategy in Healthcare CHRM: Analyzing the Influence Organization Effective Performance Evidence From the Private Hospitals of Lahore Pakistan. *JHRR*, 4(1), 639–645. <https://doi.org/10.61919/jhrr.v4i1.339>
- Gürsoy, D., Yolal, M., Ribeiro, M. A., & Netto, A. P. (2016). Impact of Trust on Local Residents' Mega-Event Perceptions and Their Support. *Journal of Travel Research*, 56(3), 393–406. <https://doi.org/10.1177/0047287516643415>

- Hagen, B. I., & Stubberud, J. (2021). Goal Management Training and Computerized Cognitive Training in Depression—a 2-Year Follow-Up of a Randomized Controlled Trial. *Frontiers in Psychiatry*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2021.737518>
- Huerta, E., Kampichler, C., Ochoa-Gaona, S., Jong, B. d., Hernández-Daumás, S., & Geissen, V. (2014). A Multi-Criteria Index for Ecological Evaluation of Tropical Agriculture in Southeastern Mexico. *Plos One*, 9(11), e112493. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0112493>
- Husni, M. H., Damayanti, R. A., & Indrijawati, A. (2023). The Role of the Village Government Performance and Transparency in Influencing Village Public Trust. *Journal of Accounting and Investment*, 24(2), 450–461. <https://doi.org/10.18196/jai.v24i2.17114>
- Ishak, N., Hasibuan, R. R., & Arbani, T. S. (2020). Bureaucratic and Political Collaboration Towards a Good Governance System. *Bestuur*, 8(1), 19. <https://doi.org/10.20961/bestuur.v8i1.42922>
- Khairi, H. (2018). The Role of NGOs as Civil Society Control in Corruption Eradication in North Bengkulu Regency. *Jurnal Bina Praja*, 10(2), 159–168. <https://doi.org/10.21787/jbp.10.2018.159-168>
- Khairudin, K., Rahmawati, R., Winarna, J., & Gantyowati, E. (2023). Does Corruption Have a Bad Impact on Local Government Performance. *Ilomata International Journal of Social Science*, 4(1), 18–29. <https://doi.org/10.52728/ijss.v4i1.671>
- Kosta, B. (2020). Evaluating the Implications of Corruption Practises on Firm Innovativeness Capacities: Evidence a 2019 Survey in Albania. *Acta Oeconomica Universitatis Selye*, 9(1), 57–66. <https://doi.org/10.36007/acta.2020.9.1.4>
- Kvam, R. (2024). Social Impact Assessment as Used by International Financial Institutions. 128–145. <https://doi.org/10.4337/9781802208870.00017>
- Lanes, S., Quinlan, S., Mast, T. C., Greenland, S., & Holick, C. N. (2015). Assessing Bias in Administrative Database Studies of RotaTeq Vaccine Completion Due to Exclusion of Subjects With Incomplete Follow-Up. *Emerging Themes in Epidemiology*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s12982-015-0027-6>
- Martins, J., Veiga, L. G., & Fernandes, B. (2023). Are Electronic Government Innovations Helpful to Deter Corruption? Evidence From Across the World. *Economics and Politics*, 35(3), 1177–1203. <https://doi.org/10.1111/ecpo.12255>
- McVittie, C., & Sambaraju, R. (2019). Discourse of Corruption and Anti-Corruption. 149–165. <https://doi.org/10.4324/9780429197352-9>

- Meier, E., Miller, M. B., Lombardi, N., & Leffingwell, T. R. (2017). Assessment Reactivity: A Randomized Controlled Trial of Alcohol-Specific Measures on Alcohol-Related Behaviors. *Addictive Behaviors*, 67, 44–48. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2016.11.025>
- Melnyk, D., Parfylo, O., Tykhonova, O., & Zarosylo, V. (2021). Practice of the Member States of the European Union in the Field of Anti-Corruption Regulation. *Journal of Financial Crime*, 29(3), 853–863. <https://doi.org/10.1108/jfc-03-2021-0050>
- Neshkova, M. I., & Kalesnikaite, V. (2019). Corruption and Citizen Participation in Local Government: Evidence From Latin America. *Governance*, 32(4), 677–693. <https://doi.org/10.1111/gove.12401>
- Noy, I. (2024). War and Financial Statements: Assessing the Impact of the Russia-Ukraine Conflict on International Accounting and Reporting Standards. *Aaar*, 2(2), 71–82. <https://doi.org/10.60079/aaar.v2i2.177>
- Nunkoo, R., Ribeiro, M. A., Sunnassee, V., & Gürsoy, D. (2018). Public Trust in Mega Event Planning Institutions: The Role of Knowledge, Transparency and Corruption. *Tourism Management*, 66, 155–166. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2017.11.010>
- Nursetiawan, E. (2023). Questioning the Independence of the Corruption Eradication Commission (KPK) and Judicial Restraint. 570–581. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-164-7_52
- Oluwajana, D., & Awosusi, A. A. (2022). Do Cultural Dimensions Influence Management Style and Organizational Culture in a Multicultural Environment? Case Study of Northern Cyprus. *Kybernetes*, 52(10), 3918–3937. <https://doi.org/10.1108/k-05-2021-0396>
- Orlova, A. V. (2017). Developing and Actualizing a Multifaceted Approach to Fighting Corruption. *Actual Problems of Economics and Law*, 11(4). <https://doi.org/10.21202/1993-047x.11.2017.4.23-34>
- Pakurár, M., Haddad, H., Popp, J., Khan, T., & Oláh, J. (2019). Supply Chain Integration, Organizational Performance and Balanced Scorecard: An Empirical Study of the Banking Sector in Jordan. *Journal of International Studies*, 12(2), 129–146. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2019/12-2/8>
- Park, C. H., & Kim, K. (2019). E-Government as an Anti-Corruption Tool: Panel Data Analysis Across Countries. *International Review of Administrative Sciences*, 86(4), 691–707. <https://doi.org/10.1177/0020852318822055>
- Parker, L. D., Jacobs, K., & Schmitz, J. (2018). New Public Management and the Rise of Public Sector Performance Audit. *Accounting Auditing & Accountability Journal*, 32(1), 280–306. <https://doi.org/10.1108/aaaj-06-2017-2964>

- Prabowo, H. Y. (2020). Reinvigorating the Human Instrument. *Journal of Financial Crime*, 27(2), 505–530. <https://doi.org/10.1108/jfc-01-2019-0004>
- Schütte, S. A. (2015). Keeping the New Broom Clean. *Bijdragen Tot De Taal- Land- En Volkenkunde / Journal of the Humanities and Social Sciences of Southeast Asia*, 171(4), 423–454. <https://doi.org/10.1163/22134379-17104001>
- Sofyani, H., Pratolo, S., & Saleh, Z. (2021). Do Accountability and Transparency Promote Community Trust? Evidence From Village Government in Indonesia. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 18(3), 397–418. <https://doi.org/10.1108/jaoc-06-2020-0070>
- Srirejeki, K., & Putri, P. K. (2022). Local Government Officials' Susceptibility to Corrupt Behavior: Some Indonesian Evidence. *Journal of Financial Crime*, 30(6), 1517–1533. <https://doi.org/10.1108/jfc-06-2022-0132>
- Surya, F. (2023). The Influence of Work Culture on the Effectiveness of Internal Audit: A Qualitative Study. *Golden Ratio of Auditing Research*, 3(1), 01–10. <https://doi.org/10.52970/grar.v3i1.372>
- Tan, X., Li, L., Zheng, W., & Huang, Z. (2015). Effects of Social Dominance Orientation and Right-wing Authoritarianism on Corrupt Intention: The Role of Moral Outrage. *International Journal of Psychology*, 51(3), 213–219. <https://doi.org/10.1002/ijop.12148>
- Utami, A. N. F. (2022). The Efficiency of E-KTP Services at the Tubbi Taramanu Sub-District Office in Polewali Mandar Regency in Order to Realize Good Governance. *Journal of Scientific Research Education and Technology (Jsret)*, 1(2), 345–352. <https://doi.org/10.58526/jsret.v1i2.115>
- Wati, S. (2024). The Effect of Competence, Integrity, Independence, Objectivity, on Audit Quality With the Moderating Variable of Risk-Based Auditing. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 4(2), 439–456. <https://doi.org/10.55927/ijba.v4i2.8727>
- Yanto, D., & Adrison, V. (2020). DO THE GOVERNMENT EXPENDITURE AUDITS CORRELATES WITH CORRUPTION IN THE PUBLIC PROCUREMENT? *Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 19–33. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v6i1.378>
- Yu, Q., Yen, D. A., Barnes, B. R., & Huang, Y. (2017). Enhancing Firm Performance Through Internal Market Orientation and Employee Organizational Commitment. *The International Journal of Human Resource Management*, 30(6), 964–987. <https://doi.org/10.1080/09585192.2017.1380059>
- Zaidi, N., Okoh, A. K., Yiğitbaş, H., Yazici, P., Ali, N., & Berber, E. (2015). Laparoscopic Microwave Thermosphere Ablation of Malignant Liver Tumors: An Analysis of 53

Cases. *Journal of Surgical Oncology*, 113(2), 130–134.
<https://doi.org/10.1002/jso.24127>

Zheng, W., Li, L., Huang, Z., & Tan, X. (2016). Life Satisfaction as a Buffer of the Relationship Between Corruption Perception and Political Participation. *Social Indicators Research*, 132(2), 907–923. <https://doi.org/10.1007/s11205-016-1318-1>

Zhou, X., Wu, J., Liu, Y., Zhou, G., & Li, M. (2023). Construction of a Multi-Dimensional Health Evaluation Index System for Occupational Population From the Perspective of Health Ecology: A Delphi Study. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-3110032/v1>